

**KONTEKS EMOTIF PADA TINDAK TUTUR DIREKTIF PERINTAH  
DALAM ANIME VIOLET EVERGARDEN ETERNITY AND THE AUTO MEMORY  
DOLL**

**Bima Sakti**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Surabaya

[Bima.17020104078@mhs.unesa.ac.id](mailto:Bima.17020104078@mhs.unesa.ac.id)

**Dr.Miftachul Amri, S.Pd., M.Pd., M.Ed.**

[miftachulamri@unesa.ac.id](mailto:miftachulamri@unesa.ac.id)

Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

The research object is the anime Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll which tells about teaching the meaning of manners in life and at school. By using a qualitative descriptive method and data processing techniques to sort out determinants (PUP) with the aim of research to find out the types of emotive contexts in directive command speech acts in the Anime Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll. This speech act means that if we speak or utter an utterance (whether the utterance is in the form of a sentence, phrase, or word) what comes out of our mouth can be considered as an action. In this study, the emoji contexts of surprise, anger, fear, happiness, boredom, desire, and sadness amounted to 22 directive command speech acts, the most frequently found were emotive contexts of desire in command directive speech acts and very little data was found, namely sad emotive contexts. and also the emotive context of boredom, with the main character, Violet, who gives lots of orders to Isabelle so she doesn't make mistakes and continues to grow in her life, causing a lot of data to fall into the category of desire emotive contexts. the most found data is the Desire emotive context on directive speech acts of commands and very little data is found, namely the sad emotive context and also the boredom emotive context because the story in the Anime Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll tells about teaching the meaning of manners in life and at school which makes a lot of data fall into the category of desire emotive contexts.

**Keyword :** speech act, Directive, Pragmatics

**要旨**

研究対象は、アニメ「ヴァイオレット・エヴァーガーデン エタニティ」と、生活や学校での作法を教える自動手記人形。アニメ「ヴァイオレット・エヴァーガーデン エタニティ」や「自動手記人形」における指示命令発話行為における感情文脈の種類を明らかにすることを目的として、質的記述法とデータ処理手法を用いて決定要因 (PUP) を整理し、研究を行う。この発話行為とは、私たちが発話したり発話したりする場合 (発話が文、フレーズ、または単語の形式であるかどうかに関係なく)、口から出てくるものはアクションと見なすことができることを意味する。この研究では、驚き、怒り、恐怖、幸福、退屈、欲望、悲しみの絵文字コンテキストが 22 の命令命令発話行為に相当し、最も頻繁に見つかったのは命令命令発話行為における欲望の感情的コンテキストであり、データはほとんど見つからずである。すなわち悲しい感情的な文脈。また、主人公のヴァイオレットとの退屈の感情的な文脈。欲望の感情的な文脈のカテゴリーに分類する。多くのデータが欲求感情的文脈のカテゴリーに分類される原因となり。最も多く見つかったデータは、コマンドの指示発話行為に関する欲望の感情的なコンテキストであり、非常に少ないデータ、つまり悲しい感情的なコンテキストと退屈な感情的なコンテキストが見つかり。これは、アニメ ヴァイオレット エヴァーガーデン エタニティと自動記憶人形の物語が教えについて語っているためである。多くのデータを欲求感情的文脈のカテゴリーに分類させる、生活や学校でのマナーの意味。

**キーワード:** 発話, 命令発話行為, 実用的な

## I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk melakukan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Amri dan Astuti (2022: 2) mengatakan bahwa bahasa merupakan alat dan cara berpikir manusia serta pembentuk masyarakat. Kemudian Nisa dan Amri (2020: 2) mengatakan bahwa bahasa berperan penting dalam proses komunikasi dan tanpa bahasa manusia tidak bisa berkomunikasi dan akan kesulitan untuk melakukan kerja sama antar manusia.

Bahasa juga tidak hanya melalui komunikasi melainkan juga bisa melalui tindakan seperti ojigi. menurut Amri (2015:1) *Japanese expressed their gratitude through action, there will not be any other things to do except ojigi* yang diartikan Orang Jepang mengungkapkan rasa terima kasih mereka melalui tindakan, tidak akan ada hal lain yang harus dilakukan kecuali ojigi. Amri (2015:1) juga berpendapat bahwa 日本語のメールは上下関係にかかわらず丁寧な挨拶をするのに対し、インドネシア語のメールでは日本語式の表現はあまり見られない。 Yang artinya E-mail berbahasa Jepang menggunakan sapaan yang sopan tanpa memandang hierarki, sedangkan e-mail berbahasa Indonesia jarang menggunakan ungkapan ala Jepang.

Tuturan perintah merupakan salah satu jenis dari tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif perintah adalah perkataan yang bermaksud menyuruh mitra tutur melakukan suatu tindakan yang di inginkan penutur (Prayitno, 2017:46). Tuturan perintah adalah tuturan yang diucapkan untuk membuat lawan tutur melakukan apa yang dituturkan. Rustono (dalam Firmansah, 2018:23) menjelaskan bahwa tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan tersebut. Adanya tindakan yang harus dilakukan oleh lawan tutur setelah mendengar sebuah tuturan disebut dengan tindak tutur direktif Yulianti dan Amri (2021: 2) mengatakan bahwa tindak tutur merupakan kajian makna bahasa yang berdasar pada hubungan antara tuturan dan tindakan yang terikat oleh situasi tertentu.

Dalam bahasa Jepang bentuk perintah disebut dengan bentuk *meirei* ( 命令 ).

Bentuk kalimat tuturan direktif yang menggunakan bentuk *meirei* ( 命令 ) menurut Namatame (dalam Santini, 2019:14) yaitu bentuk *~e/ ~ro/ ~yo* yang digunakan untuk memberikan perintah yang keras, *~ou/ ~you/ ~saseru/ ~seru* yang digunakan untuk memberikan perintah yang memaksa, *~nasai* digunakan untuk memberikan perintah kepada posisi sosial yang lebih rendah, *~kudasai* digunakan untuk memberikan perintah secara sopan, *~naika* digunakan untuk memberi perintah namun lebih ke saran, *~tamae* digunakan untuk memberikan perintah secara lembut kepada posisi sosial yang lebih rendah, *~goran* digunakan untuk memberikan perintah dari orang tua kepada anak-anak, *~youni* digunakan untuk memberikan perintah dengan memiliki maksud untuk

mencapai suatu tujuan, dan *~mashou* digunakan untuk memberikan perintah yang bertujuan untuk melakukan suatu hal bersama.

Tindak tutur direktif perintah merupakan bagian dari pragmatik. Pragmatik merupakan studi bahasa yang berpijak berdasarkan kepada analisis konteks kalimat. Karena yang dikaji merupakan makna kalimat yang disampaikan oleh penutur sehingga pragmatik memiliki keterkaitan erat dengan konteks kalimat. Menurut Rustono (dalam Firmansah, 2018: 16) konteks adalah sarana untuk memperjelas suatu maksud kalimat. Konteks memiliki dua macam sarana, yang pertama berupa emotif yang mendukung kejelasan maksud kalimat dan yang kedua berupa situasi yang berhubungan dengan suatu kejadian. Nurhadi (2017:74) menyatakan bahwa bahasa Jepang mempunyai aturan spesifik terkait konteks dalam penggunaan ungkapan yang ada, bahasa Jepang mendukung konteks yang spesifik dengan menggunakan ungkapan, tata bahasa, dan kosakata yang spesifik pula. Dalam penelitian ini konteks spesifik yang akan digunakan adalah konteks emotif. Menurut Boeree (dalam Mael, 2014:4) terdapat tujuh fungsi konteks emotif yaitu kejutan, takut, marah, sedih, keinginan, kebahagiaan, dan kebosanan. Ketujuh konteks emotif tersebut merupakan induk dari semua emosi dasar manusia.

Penelitian ini menggunakan data berupa Anime yang diambil dari anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll*. Anime ini berbentuk film yang berdurasi 1 jam 30 menit 47 detik. Anime *Violet Evergarden: Eternity and the Auto Memory Doll* bergenre Animasi, Drama, Family Anime ini menceritakan *Violet Evergarden: Eternity and the Auto Memory Doll* menceritakan tentang seorang gadis muda bernama Violet yang dikenal sebagai senjata selama berada di medan perang. Kini gadis itu telah kembali pulang dari peperangan. Dirinya memutuskan untuk memulai kehidupan baru dan meninggalkan dunia lamanya itu. Namun pasca pulang dari medan perang, Violet memiliki trauma atas peristiwa itu.

Dirinya kemudian dipekerjakan pada bagian surat sebagai penulis surat bagi orang lain yang tak bisa menulis dan membaca atau menyatakan perasaan pada orang yang mereka cintai.

Selain itu ia juga diminta untuk mengawasi seorang putri bangsawan bernama Isabella York.

Sebagai bangsawan Isabella hidup terkekang dan banyak aturan yang membuatnya tidak nyaman.

Meski awalnya Isabella tidak menyukai Violet yang terlihat bebas namun perlahan keduanya menjalin persahabatan dan saling mempelajari kehidupan mereka masing-masing.

Fokus dalam penelitian ini adalah konteks emotif dalam tindak tutur direktif perintah yang ada dalam Anime *Violet Evergarden*

*Eternity and The Auto Memory Doll*. Misalnya film ini terdapat tindak tutur perintah

Violet: 気管支が弱いと可かっておりま

す

Isabelle: 触らないで

Misalnya seperti dalam percakapan diatas, isabelle memerintahkan kepada violet untuk tidak menyentuhnya karna isabelle merasa tidak nyaman saat Violet ada di sebelahnya. Dalam kalimat tersebut terdapat konteks emotif marah saat Isabelle mengatakan kalimat perintah kepada Violet

Berkaitan dengan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis jenis konteks emotif pada tindak tutur direktif perintah dalam Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll*. Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll* sangat populer di kalangan remaja dan juga sangat terkenal sehingga banyak series dan juga rating tinggi .dalam anime ini banyak sekali Bahasa tindak tutur direktif terutama perintah sehingga banyak sekali percakapan dalam anime tersebut yang perlu dikaji peneliti.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu SAMSUL(2020) ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM ANIME ONE PIECE: STRONG WORLD, penelitian tersebut membahas tentang jenis tindak tutur direktif dan juga penggunaan nya dalam Anime *ONE PIECE: STRONG WORLD* . persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian Konteks emotif pada tindak tutur direktif dalam anime Violet evergarden eternity and the auto memory doll adalah kedua penelitian ini sama sama membahas tentang tindak tutur direktif. Perbedaan nya adalah penelitian terdahulu yaitu Samsul(2020) Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Film Anime One Piece: Strong World ini berfokus pada penelitian tentang jenis tindak tutur direktif dan penggunaannya, sementara penelitian Konteks emotif pada tindak tutur direktif dalam anime Violet evergarden eternity and the auto memory doll berfokus tentang konteks emotif tindak tutur perintah dalam anime ini. Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini juga menjabarkan tentang perintah tidak langsung dan perintah langsung yang ada di dalam anime tersebut sementara penelitian sebelumnya tidak menjabarkan perintah langsung dan perintah tidak langsung serta penelitian sebelumnya tiidak membahas secara detail kata perintah.

## II. 1. TINDAK TUTUR DIREKTIF

Tindak tutur merupakan bagian dari penelitian bidang pragmatik. Beberapa ahli menjabarkan tindak tutur dalam definis yang

beragam. Menurut Yule (2014:82), tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Dalam usaha untuk mengungkapkan diri mereka, orang-orang tidak hanya menghasilkan tuturan yang mengandung kata-kata dan strukturstruktur gramatikal saja, tetapi mereka juga memperlihatkan tindakan-tindakan melalui tuturan-tuturan. Sedangkan Gunarwan (2000:1), berpendapat bahwa tindak tutur adalah jika kita berbicara atau mengeluarkan ujaran (apakah ujaran tersebut berupa kalimat, frase, atau kata) apa yang keluar dari mulut kita dapat dianggap sebagai tindakan, istilah yang lazim digunakan adalah *speech act*.

Berdasarkan beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah tindakan yang diwujudkan melalui sebuah tuturan. Menurut Austin (1962:109) dalam bukunya yang berjudul *How to Do Thing with Words* menyebutkan bahwa tindak tutur di bagi menjadi tiga macam, yaitu tindak lokusi atau *locutionary act*, tindak ilokusi atau *illocutionary act*, dan tindak perlokusi atau *perlocutionary act*. Lokusi adalah mengucapkan kalimat tertentu yang memiliki sebuah arti dan referensi. Ilokusi adalah tindakan berupa menginformasikan, menyatakan pesan, peringatan, dengan ucapan-ucapan yang memiliki kekuatan tertentu. Perlokusi adalah pengaruh yang dihasilkan dengan mengatakan sesuatu, seperti meyakinkan, membujuk, menghalangi, dan bahkan mengatakan, mengejutkan atau menyesatkan. Penelitian ini selanjutnya memfokuskan pada tindak tutur ilokusi.

Lebih lanjut, Searle (1979:8) mengelompokkan tindak tutur ilokusi menjadi lima. Kelima ilokusi itu adalah 1) representatif (contohnya menuntut); 2) komisif (contohnya janji); 3) direktif (contohnya permintaan); 4) ekspresif (contohnya terima kasih); dan 5) deklarasasi (contohnya penunjukan). Dari sedikit penjabaran mengenai tindak tutur ilokusi di atas, selanjutnya penelitian difokuskan lagi pada salah satu dari kelompok tindak tutur ilokusi, yakni tindak tutur direktif. Dari tindak tutur direktif kemudian penelitian

difokuskan lagi ke 指示的の命令 tindak

tutur direktif memerintah.

## III. TINDAK TUTUR DIREKTIF PERINTAH

Namatame (dalam Santini,

2019:13-14) mengemukakan bahwa 指示的の命令 tindak tutur direktif memerintah

digunakan untuk menyatakan suatu keadaan di mana penutur menuntut lawan tutur untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Berikut ini merupakan contoh tindak tutur direktif memerintah: **Contoh (1)**



早く行け。

Cepat pergi

Namatame (dalam Santini, 2019:14)

Pada contoh (1), bentuk penanda lingualnya adalah け, yaitu bentuk imperatif

~e yang sering digunakan sebagai penanda kata berupa perintah. Namatame (dalam Santini, 2019:13-14) menjabarkan bentukbentuk penanda lingual yang termasuk dalam 指示的の命令 tindak tutur direktif

memerintah yaitu: ~e/~ro/~yo, ~ou/~you/~saseru/~seru, ~nasai, ~kudasai, ~naika, ~tamae, ~goran, ~youni, ~mashou, ~Vru youni, ~Vnai youni, ~Vru beshi.

#### IV. 4. KONTEKS

Kridalaksana (2008:93) membagi pengertian konteks menjadi tiga, yaitu: 1) Merupakan bunyi, kata, atau frase yang mendahului dan mengikuti suatu bahasa dalam ujaran; 2) Ciri-ciri alam di luar bahasa yang menumbuhkan makna pada ujaran atau wacana, lingkungan non linguistik dari wacana; dan 3) Semua faktor dalam proses komunikasi yang tidak menjadi bagian dari wacana. Pada penelitian ini, pengertian konteks menurut Kridalaksana yang akan dijadikan acuan adalah poin ketiga, yakni semua faktor dalam proses komunikasi yang tidak menjadi bagian dari wacana. Karena teori tersebut dapat dihubungkan dengan guna

mengupas penggunaan 指示的の命令

tindak tutur direktif memerintah pada subjek penelitian.

Boeree (dalam Mael, 2014:4) menyatakan terdapat tujuh konteks emotif yaitu emotif kejutan, emotif takut, emotif marah, emotif sedih, emotif keinginan, emotif kebahagiaan, dan emotif kebosanan.

1. Konteks emotif kejutan yang termasuk dalam keluarga emotif kejutan yaitu kejutan dan kebingungan.
2. Konteks emotif takut yang termasuk dalam golongan keluarga emotif takut yaitu ketakutan, ancaman, teror, kecemasan, keraguan, kehati-hatian, dan kecurigaan.
3. Konteks emotif marah yang termasuk dalam golongan keluarga emotif marah yaitu amarah, frustrasi, kebencian, permusuhan, iri, cemburu, jijik, dan jengkel.
4. Konteks emotif sedih

yang termasuk dalam golongan keluarga emotif sedih yaitu kesedihan, depresi, keputusan, kesepian, malu, terhina, rasa bersalah, dan penyesalan.

5. Konteks emotif keinginan yang termasuk dalam golongan keluarga emotif keinginan yaitu keinginan, antisipasi, percaya diri, harapan, rasa ingin tahu, dan minat.
6. Konteks emotif kebahagiaan yang termasuk dalam golongan keluarga emotif kebahagiaan yaitu kebahagiaan, kepuasan, kepuasan diri, kebanggaan, cinta, kasih sayang, hiburan, humor, dan tawa.
7. Konteks emotif kebosanan yang termasuk dalam golongan keluarga emotif kebosanan yaitu kebosanan dan kelesuan.

Dengan adanya pemahaman mengenai teori yang dikemukakan oleh Kridalaksana dan juga Boeree, penulis dapat memahami situasi dan kondisi sebuah percakapan berlangsung. Konteks sendiri bersifat penting dalam penelitian tindak tutur karena tanpa adanya teori konteks, tindak tutur akan menjadi tidak teratur sehingga maknanya kurang bisa dideskripsikan. rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu bagaimana jenis konteks tindak tutur direktif pada anime *Violet Evergarden Eternity and the auto Doll* dan bagaimana fungsi konteks tindak tutur direktif perintah dalam anime *Violet Evergarden Eternity and the auto doll* Penulis selain itu penulis mendeskripsikan konteks penulis juga mendeskripsikan konteks emotif tindak tutur direktif di dalam anime ini, peneliti juga mendeskripsikan perintah langsung dan perintah tidak langsung yang ada di dalam Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto the memory doll*. Dalam penelitian ini penulis memakai teori Boeree untuk melakukan penelitian konteks emotif pada tindak tutur direktif yang ada di dalam anime *Violet Evergarden Eternity and the auto Doll*.

#### V. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif lebih sering digunakan dalam penelitian bahasa karena peneliti disarankan untuk melakukan penelitian semata-mata hanya mendasarkan kepada fakta yang ada (Sudaryanto, 2001). Dalam metode kualitatif ini diperlukan sebuah deskripsi untuk menjelaskan data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian

Data penelitian ini adalah dialog percakapan antar tokoh yang berupa tindak tutur direktif perintah dalam Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll*. Sumber data dalam penelitian ini adalah Anime *Violet Evergarden Eternity and the*

*auto memory doll*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak dan catat. Peneliti menyimak percakapan dan penggunaan bahasa secara menyeluruh dalam Anime *Violet*

*Evergarden Eternity and the auto memory doll* secara menyeluruh, kemudian mencatat dialog percakapan yang termasuk dalam tuturan direktif perintah yang kemudian akan digolongkan menurut konteks emotifnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Teknik tersebut merupakan teknik kebahasaan yang memilah bahasa kemudian disaring berdasarkan alat penentunya (Sudaryanto, 2001). Data yang telah terkumpul kemudian digolongkan berdasarkan alat penentunya. Alat penentu dalam penelitian ini adalah konteks emotif. Antara lain yaitu konteks emotif kejutan, takut, marah, sedih, keinginan, kebahagiaan, dan kebosanan.

Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara memilah bagian dialog apa saja yang mempunyai konteks emotif pada tindak tutur perintah direktif dan membuat tabel data agar lebih mudah memilahnya lalu mengurutkan dialog yang sudah dipilah tersebut masuk ke bagian kategori konteks emotif yang mana dan setelah di urutkan peneliti akan menjumlah semua data yang di dapatkan dalam dialog di anime *Violet Evergarden Eternity and the auto Doll* ke dalam bentuk tabel. Lalu menggunakan system eliminasi yaitu memilah bahan dialog yang akan dijadikan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini.

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tindak tutur >tindak tutur direktif >tindak tutur direktif perintah>Jenis tindak tutur perintah > fungsi tindak tutur perintah

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah ditemukan setelah penelitian dalam Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll* ini adalah sebagian berikut :

Tabel 1. Tuturan direktif Perintah berdasarkan perintah langsung dan perintah tidak

| No. | Jenis Data              | Data |
|-----|-------------------------|------|
| 1   | Perintah langsung       | 18   |
| 2   | Perintah tidak langsung | 4    |

langsung

## perintah langsung dan tidak langsung



■ langsung ■ tidak langsung ■ ■

### VI. CONTOH TINDAK TUTUR DIREKTIF PERINTAH LANGSUNG

Berikut ini contoh contoh dari Jenis perintah langsung yang ada dalam anime *Violet Evergarden Eternity and the auto doll*

Violet: 気管支が弱いと可かっております

Isabelle: 触らないで

Violet: *Kikanshi ga yowai to yokatte orimasu*

Isabelle: *sawannaide* Violet: sepertinya anda memiliki penyakit bronkus yang lemah

Isabelle: jangan sentuh aku **Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (4.34-4.37)**

Dalam dialog ini bisa dilihat bahwa dialog ini tergolong ke dalam jenis perintah langsung karena pada saat isabelle batuk batuk dikarenakan oleh penyakit yang di deritanya, Violet langsung bertindak untuk menenangkan nya dengan cara menyentuh nya namun di karenakan pada awalnya isabelle masih membenci violet maka dia mengatakan 触らないで (jangan menyentuhku) dalam kata ini, isabelle memerintahkan secara langsung kepada violet agar tidak menyentuh nya.

Pengantar Surat: つあコラ勝手に触んな

Anak anak: (子供たちの笑う声)

Pengantar surat: Tsua kora katte ni sawan na

Anak anak: (Kodomo-tachi no warau koe)

Pengantar Surat: jangan sentuh

sembarangan Anak anak: suara anak anak

tertawa **Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (44.27-44.32)**

Dalam dialog ini bisa dilihat bahwa dialog ini tergolong ke dalam jenis perintah langsung karena saat pengantar surat mengirim surat, pengantar surat melihat ada beberapa anak yang sedang menyentuh sepedanya sehingga membuat dia marah dan memerintahkan anak anak tersebut secara langsung untuk tidak menyentuh sepedanya.

Pengantar Surat: なんだよ朝っぱ

らからよびだして、みなしごいんに帰すのか

Violet: いいえ、手紙の配達をお願いします

Pengantar surat : *Nanda yo asappara kara yobidashite, minashi-goi n ni kisu no ka*

Violet: *Īe, tegami no haitatsu o onegaishimasu*

Pengantar Surat:apa kau tau ini masih pagi sekali,kembali ke panti asuhan?

Violet:tidak,kami ingin kau mengirimkan surat **Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (1.09.36-1.09.43)**

Dalam dialog ini bisa dilihat bahwa dialog ini tergolong ke dalam jenis perintah langsung karena saat Violet dan Taylor membuat surat dan pagi pagi sekali mereka meminta tolong kepada Pengantar surat secara langsung agar mengantarkan surat yang mereka buat semalam di Alamat isabelle.

## VII. CONTOH TINDAK TUTUR DIREKTIF PERINTAH TIDAK LANGSUNG

Berikut ini adalah beberapa contoh dari tindak tutur direktif perintah secara tidak langsung Violet: 教育に関わる必要最低限以

外のことは話せないようにとおっしゃいましたので

Isabelle:じゃ。今だけ

Violet: *Kyōiku ni kakawaru hitsuyō saiteigen igai no koto wa hanasenai yō ni to osshaimashitanode*

Isabelle:jya ima dake

Violet:kau menyuruhku diam kecuali itu benar benar penting untuk Pendidikan mu .

Isabelle:untuk sekarang tidak apa apa

**Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (12.54-13.08)**

Dalam dialog ini bisa dilihat bahwa dialog ini tergolong ke dalam jenis perintah tidak langsung karena ketika isabelle merasa bosan karna violet hanya diam saja menemaninya isabelle marah dan violet berkata kau menyuruhku diam kecuali itu benar benar penting untuk Pendidikan mu. Namun isabelle mengatakan じゃ。今だけ (untuk saat ini tidak apa apa) isabelle mengisyaratkan kepada violet bahwa pada hari ini violet diperintah kan secara tidak langsung untuk berbicara agar isabelle tidak merasa bosan

AyahAmy:エイミー今度もう少しマシなもん持ってこい Amy:戦争のせいで探したってろくなもんがない

Ayah Amy: Eimī kondo mōsukoshi mashina mon motte koi

Amy: Sensō no sei de sagashi tatte rokuna mon ga nai

Ayah Amy: amy,lakukan lebih baik lain kali

Amy:situasinya sulit karna adanya perang

## VIII. VIOLET EVERGARDEN ETERNITY AND THE AUTO MEMORY DOLL(30.50-31.10)

Dalam dialog ini bisa dilihat bahwa dialog ini tergolong ke dalam jenis perintah tidak langsung karena ketika ayah amy melihat hasil uang yang didapatkan amy hanya sedikit, ayahnya menyuruh amy untuk lakukan lebih baik lain kali dengan makna ayahnya ingin menyuruh amy bekerja keras lagi kedepannya agar bias mendapat uang yang lebih banyak.

Isabelle:ハア

Violet:お嬢様手が止まっております

す。訓練はしなくてはなりませんこれは必須項目です

Isabelle:

Violet: *Ojōsama-te ga tomatte orimasu. Kunren wa shinakute wa narimasen kore wa hissu kōmokudesu* Isabelle:

Violet:nona,tanganmu berhenti bekerja.kita harus lanjutkan pelajaranmu,ini kurikulum wajib. **Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (8.27-8.36)**

Dalam dialog ini bisa dilihat bahwa dialog ini tergolong ke dalam jenis perintah tidak langsung karena pada saat Isabelle merasa Lelah dia berhenti untuk belajar berdansa dan Violet menceramahnya dikarenakan pelajaran wajib di sekolahnya maka violet menyuruh agar isabelle tetap menggerakkan tangannya dengan maksut menyuruh isabelle untuk tetap belajar berdansa.

Tabel 2. Tuturan direktif perintah berdasarkan konteks emotif.

| No. | Konteks emotif       | Bentuk Meirei                             | Data |
|-----|----------------------|-------------------------------------------|------|
| 1   | Konteks kejutan      | ~kudasai                                  | 2    |
| 2   | Konteks emotif takut | ~kudasai<br>~e, ~ro, ~yo                  | 2    |
| 3   | Konteks emotif marah | ~e, ~ro, ~yo<br>~kudasai<br>~nasai<br>~na | 4    |

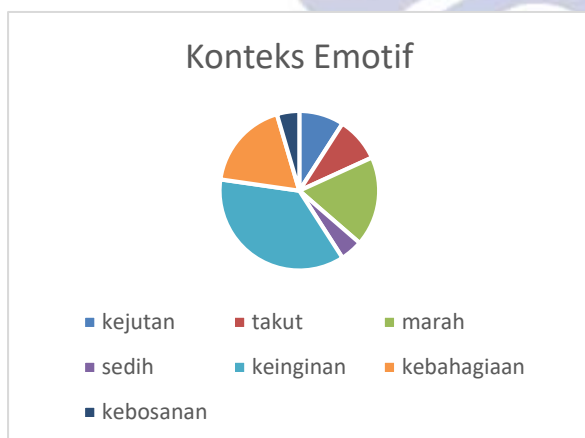


|            |                            |                                           |    |
|------------|----------------------------|-------------------------------------------|----|
| 4          | Konteks emotif sedih       | ~e, ~ro, ~yo<br>~kudasai                  | 1  |
| 5          | Konteks emotif keinginan   | ~e, ~ro, ~yo<br>~kudasai<br>~nasai<br>~na | 8  |
| 6          | Konteks emotif kebahagiaan | ~e, ~ro, ~yo<br>~kudasai                  | 4  |
| 7          | Konteks emotif kebosanan   | ~kudasai                                  | 1  |
| Total data |                            |                                           | 22 |

kebahagiaan, dan kebosanan. Dalam Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll* terdapat 2 data tuturan direktif perintah dengan konteks emotif kejutan dengan bentuk meirei ~kudasai, yang kedua ada 2 tuturan direktif perintah dengan konteks emotif takut dengan bentuk meirei~kudasai,~e,~ro,dan ~yo..ketiga ada 4 tuturan direktif perintah dengan konteks emotif marah dengan bentuk perintah dengan konteks emotif keinginan dengan bentuk meirei~e,~ro,,~yo.~kudasai. Dan yang terakhir ada 1 konteks tuturan direktif perintah dengan konteks bentuk meirei ~kudasai.

**Konteks Emotif Direktif Kejutan** Berikut ini adalah contoh contoh dari kutipan konteks direktif perintah emotif kejutan yang diambil dari kutipan dialog percakapan di dalam anime *Violet evergarden Eternity and the auto memory doll*.  
AyahAmy:エイミー今度もう少しマシなもん持つ

meirei~kudasai,~e,~ro,~yo,~kudasai,~nas ai,~na. keempat ada 1 tuturan direktif perintah dengan konteks emotif sedih dengan bentuk meirei.~e,~ro,~yo,dan ~kudasai. Yang kelima ada 8 tuturan direktif perintah dengan konteks emotif keinginan dengan bentuk meirei~kudasai,~e,~ro,,~yo.~kudasai,~nas ai,~na..Yang keenam ada 4 tuturan direktif



Tabel diatas berisikan tentang jumlah tuturan direktif perintah yang ada dalam Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll*. Data dalam tabel di atas diambil dalam dialog percakapan dari Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll*. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll* terdapat sebanyak 23 tuturan direktif perintah yang ditemukan dengan konteks emotif kejutan, takut, marah, sedih, keinginan,

てこい

Amy:戦争のせいで探したってろくなもんがない

Ayah Amy: Eimī kondo mōsukoshi mashina mon motte koi

Amy: Sensō no sei de sagashi tatte rokuna mon ga nai  
Ayah Amy: amy,lakukan lebih baik lain kali

Amy:situasinya sulit karna adanya perang  
***Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll(30.50-31.10)***

Tuturan direktif konteks kejutan ini diucapkan ketika ayah amy terkejut akan hasil kerja amy yang tidak sebanyak biasanya namun amy membela diri karena pada saat itu di dalam kota yang sedang ditinggali oleh amy dan juga ayahnya sedang terjadi peperangan.Maka dari itu, amy membawa hasil yang tidak sebanyak biasanya

Isabelle:Miss Lancaster

Lancaster:Ashley と呼んでくださる

Isabelle: Miss Lancaster

Lancaster:Ashley to yonde kudasaru

Isabelle: Miss Lancaster

membantu Taylor untuk mengirimkan suratnya.

Lancaster: tolong panggil aku ashley ***Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll*** (40.22-40.28)

Tuturan direktif konteks kejutan ini diucapkan ketika Isabelle bertemu dengan miss Lancaster saat berada di dalam Asrama. Di karenakan isabelle yang tidak pernah mau berteman dengan miss

Lancaster, namun pada saat itu Isabelle mau menemui nya dan memanggil Namanya.

Akan tetapi miss Lancaster kaget karena dia tidak mau dipanggil miss Lancaster melainkan Ashley maka dari itu miss Lancaster menyuruh Isabelle untuk memanggilnya Asley

**Konteks Emotif Direktif Takut** Berikut ini adalah contoh contoh dari kutipan konteks direktif perintah emotif Takut yang diambil dari kutipan dialog percakapan di dalam anime *Violet evergarden Eternity and the auto memory doll*.

Isabelle: 何で?ちゃんと払うよ Violet: 自分でもよくわからないのですが受け取りたくないのです

Isabelle: nande? chanto harau yo Violet: Jibun demo yoku wakaranai nodesuga uketorinaku nai no desu  
Isabelle: kenapa? aku mau kok Violet: aku tidak tau kenapa tapi aku tidak mau kau melakukannya ***Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll*** (38.52-39.04)

Tuturan direktif konteks takut ini diucapkan ketika Isabelle ingin membalas kebaikan Violet saat Violet mau berpamitan untuk berpisah dengan Isabelle. Namun, Violet menolak tawaran tersebut dikarenakan Violet takut akan merepotkan Isabelle dan juga Violet tidak ingin kebbaikannya dibalas oleh orang lain

Pengantar Surat: なんだよ朝っぱら

からよびだして、みなしごいん

に帰すのか Violet: いいえ、手紙の配達をお願いします

Pengantar surat : Nanda yo asappara kara yobidashite, minashi-goi n ni kisu no ka

Violet: Īe, tegami no haitatsu o onegaishimasu

Pengantar Surat: apa kau tau ini masih pagi sekali, kembali ke panti asuhan?

Violet: tidak, kami ingin kau

mengirimkan surat ***Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll*** (1.09.36-1.09.43)

Tuturan direktif emotif Takut ini diucapkan ketika pengantar surat capek melihat Violet dan Juga Taylor yang pagi pagi sekali akan berangkat keluar. Violet dengan cemas bertanya apakah si Pengantar surat mau untuk mengirimkan surat nya taylor kepada Amy yang berada jauh di kota seberang . violet cemas karena takut Pengantar surat tidak mau

**Konteks Emotif Direktif Marah** Berikut ini adalah contoh contoh dari kutipan konteks direktif perintah emotif Marah yang diambil dari kutipan dialog percakapan di dalam anime *Violet evergarden Eternity and the auto memory doll*.

Violet: 気管支が弱いと可かっております

Isabelle: 触らないで

Violet: Kikanshi ga yowai to yokatte orimasu Isabelle: sawannaide Violet: sepertinya anda memiliki penyakit bronkus yang lemah Isabelle: jangan sentuh aku ***Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll*** (4.34-4.37)

Dalam dialog ini bisa dilihat bahwa konteks direktif marah dilakukan saat Violet perhatian kepada Isabelle yang saat itu sedang batuk secara terus menerus. Namun, Isabelle yang pada awalnya belum berteman dengan Violet marah karena

Violet menyentuh tangan Isabelle

Violet: 任務を完成するまではお供

させていただきます

Isabelle : なれ合うつもりないから、

教育に関わる必要最低以外のことは話さないで

Violet: Ninmu o kansei suru made wa otomo sa sete itadakimasu

Isabelle: Nareau tsumori naikara, kyōiku ni kakawaru hitsuyō saitei igai no koto wa hanashi shinaide Violet: aku akan bersamamu sampai aku menyelesaikan pekerjaan ku Isabelle: aku tak mau berteman. jadi diamlah kecuali itu benar benar penting untuk Pendidikan ku ***Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll*** (5.33-5.45)

Tuturan direktif emotif marah ini diucapkan saat Violet ada di dekat Isabelle untuk menemaninya berlatih. Namun Isabelle marah karna menganggap Violet terlalu posesif sehingga isabelle menyuruh Violet diam.

Pengantar Surat : つあコラ勝手に触んな

Anak anak: (子供たちの笑う声)

Pengantar surat: Tsua kora katte ni sawan na Anak anak: (Kodomo-tachi no warau koe)

Pengantar Surat: jangan sentuh sembarangan Anak anak: suara anak anak tertawa ***Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll*** (44.27-44.32)



Tuturan direktif emotif marah ini diucapkan ketika pengantar surat sedang mengantar surat. Saat mengantar surat, dia melihat beberapa anak yang sedang tertawa sedang menyentuh sepedanya. Pengantar surat dengan marah menegaskan kepada anak-anak tersebut untuk tidak menyentuh sepedanya.

**Konteks Emotif Direktif Keinginan** Berikut ini adalah contoh-contoh dari kutipan konteks direktif perintah emotif Takut yang diambil dari kutipan dialog percakapan di dalam anime *Violet evergarden Eternity and the auto memory doll*.

Isabelle: ハア

Violet: 一番外側のナイフもお使いください

Isabelle: haa..

Violet: *Ichiban sotogawa no naifu mo otsukai kudasai* Isabelle: haa..

Violet: Harap juga menggunakan pisau terluar  
***Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (8.08-8.12)***

Tuturan direktif emotif keinginan ini diucapkan ketika Violet dan juga Isabelle sedang makan di dalam Asrama sekolah. Dikarenakan sekolah Isabelle itu khusus untuk belajar sopan santun. Saat Isabelle makan menggunakan garpu Violet memperingatkan Isabelle untuk menggunakan pisau juga.

Isabelle:僕は

Violet: 僕ではなくわたくしとおっしゃってください

Isabelle: *boku wa Violet; boku dewa naku watakushi to ossyattekudasai*  
Isabelle: aku

Violet: bukan aku tolong gunakan kata saya  
***Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (8.33-8.39)***

Tuturan direktif emotif keinginan ini diucapkan ketika Isabelle mengatakan 僕

/boku (aku) saat berbicara dengan Violet dan Violet memperingatkan Isabelle dan ingin Isabelle menggunakan kata わたくし

/watakushi (saya) agar lebih sopan ketika bicara dengan orang lain

Violet: 申し訳ございません。イザ

ベラお嬢様はお体が弱く一人で過ごされることが多い時送られてきております。今は団体生活になじもうとしている時期ですので、もうしばらくお待ちいただけますでしょうか

Murid 1: あっ。はい

Violet: *Mōshiwakegozaimasen. Iza be ー ojōsama wa o karada ga yowaku hitori de sugosa reru koto ga ōi toki okura rete kite orimasu. Ima wa dantai seikatsu ni najimou to shite iru jikidesunode, mō shibaraku omachi itadakemasudeshou ka* Murid 1: aa.. hai

Violet: mohon maaf.nona Isabella lemah dan menghabiskan sebagian besar hidupnya sendirian. kini dia berusaha menyesuaikan diri dengan kehidupan Bersama orang lain. Tolong beri dia sedikit waktu lebih lama  
Murid 1: ah,baik ***Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (10 .19-10.37)***

Tuturan direktif konteks keinginan ini diucapkan ketika Isabelle menumpahkan gelas yang berisi air di samping murid lain tanpa sengaja lalu Violet meminta maaf kepada murid itu dan menjelaskan bahwa isabelle tidak sengaja dan dia meminta murid itu untuk memberi sedikit waktu kepada Isabelle yang sedang menyesuaikan diri dengan kehidupan Bersama orang lain

**Konteks Direktif Emotif Kebahagiaan** Berikut ini adalah contoh-contoh dari kutipan konteks direktif perintah emotif kebahagiaan yang diambil dari kutipan dialog percakapan di dalam anime *Violet evergarden Eternity and the auto memory doll*.

Siswi1: 先日つくりましたの

Siswi2: ステキ

Siswi1: よろしかったら、さしあげますわ  
Siswi1: *genjitsu tsukurimashitano*

Siswi2: suteki

Siswi1: *yoroshikattara, sashiagemasu wa*

Siswi1: aku membuatnya beberapa hari yang lalu

Siswi2: indahya Siswi1: jika tidak keberatan saya akan memberikannya ***Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (6.30-6.37)***

Tuturan konteks direktif perintah emotif kebahagiaan ketika ada seorang siswi sekolah yang memuji temannya karna membuat suatu barang yang cantik lalu temannya menawarkan kepadanya jika ingin barang tersebut dia tidak keberatan memberikannya.

Isabelle: 授業なんかやめてどこか別のところ行かない?

Violet: どこへですか

Isabelle: *Jugyō nanka yamete doko ka betsu no toko iki nai?* Violet: *doko he desuka*

Isabelle: Mengapa Anda tidak berhenti mengambil kelas dan pergi ke tempat lain?  
Violet: pergi kemana? ***Violet Evergarden***

**Eternity and the auto memory doll (20.50-20.57)**

Tuturan konteks direktif perintah emotif kebahagiaan ini terjadi ketika Violet dan Isabelle sedang berangkat ke sekolah namun dikarenakan mereka sudah berteman dekat Isabelle mengajak Violet untuk bolos sekolah dan mengajak nya pergi ke tempat lain.

Taylor: 師匠、明日もより敷くな

Pengantar Surat: ああ

Taylor: *shisho, ashita mo yoroshikuna*

Pengantar Surat: *aa*

Taylor: master mohon bantuannya besok  
Pengantar Surat: ya **Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (54.00-54.05)** Tuturan konteks direktif emotif kebahagiaan ini terjadi ketika Taylor sudah diterima kerja di kantor surat dan dia meminta bantuan kepada pengantar surat agar ia bisa lancer dan bisa membantu mengirim surat dengan pengantar surat besok hari.

Isabelle: 僕も書くよ Taylor に手紙を Violet にも届けてくれる? Pengantar Surat: ああ。そのうち俺

意外のヤツが来るかもしれないけど

Isabelle: *Boku mo kaku yo Taylor ni tegami o Violet ni mo todokete kureru?*

Pengantar Surat: *Ā. Sonōchi ore igai no Yatsuga kuru kamo shira ikedo* Isabelle: aku akan menulis surat untuk Taylor dan juga Violet. Bisakah kau mengirimkan nya untuk ku Pengantar Surat: tapi suatu hari mungkin orang lain **Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (1.21.32-1.21.50)**

Tuturan konteks direktif emotif kebahagiaan ini terjadi ketika Isabelle menerima surat dari Taylor dan dia sangat Bahagia karna bisa menerima surat dari adiknya tersebut. Isabelle meminta pengirim surat untuk membantunya mengirim surat nya kepada Isabelle dikarenakan dia ingin mengirim surat kepada adiknya tersebut.

**IX. KONTEKS DIREKTIF EMOTIF KEBOSANAN**

Berikut ini adalah contoh contoh dari kutipan konteks direktif perintah emotif kebosanan yang diambil dari kutipan dialog percakapan di dalam anime *Violet evergarden Eternity and the auto memory doll*.

Violet: 教育に関わる必要最低限以

外のことは話せないようにとおっしゃいましたので

Isabelle: じゃ。今だけ

Violet: *Kyōiku ni kakawaru hitsuyō saiteigen igai no koto wa hanasenai yō ni to osshaimashitanode* Isabelle: *ja ima dake*

Violet: kau menyuruhku diam kecuali itu benar benar penting untuk Pendidikan mu .  
Isabelle: untuk sekarang tidak apa apa

**Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll (12.54-13.08)**

Tuturan konteks direktif kebosanan terjadi ketika Isabelle dan Violet sedang berada di kamar. Violet diam dan meneruskan pekerjaan mengetiknya di kamar. Karena Isabelle sedang bosan, dia memerintahkan Violet untuk bicara dengannya agar Isabelle tidak merasa bosan

**X. KESIMPULAN**

Peneliti meneliti tindak tutur direktif perintah secara tidak langsung dan secara langsung. Peneliti menemukan 22 data dengan jumlah 18 tindak tutur kata direktif perintah secara langsung dan 4 kata direktif perintah secara tidak langsung. jumlah kalimat direktif perintah secara langsung lebih banyak daripada kalimat direktif secara tidak langsung di karenakan di dalam anime ini Violet lebih banyak memerintah secara langsung dari pada tidak langsung karna di dalam ceritanya violet di perintahkan oleh orang tua isabelle agar bias menemani dan mengajari isabelle sopan santun.

Konteks emotif pada tindak tutur direktif perintah dalam Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll* ini menemukan banyak sekali tindak tutur direktif perintah yang ada pada Anime tersebut. Konteks emotif tindak tutur direktif perintah yang ada di dalam Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll* dengan jenis konteks emoji kejutan, marah, takut, kebahagiaan, kebosanan, keinginan dan sedih ini totalnya berjumlah 22 tindak tutur direktif perintah.

Di dalam Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll* data yang sangat banyak ditemukan adalah konteks emotif Keinginan pada tindak tutur direktif perintah dan data yang sangat sedikit ditemukan yaitu konteks emotif sedih dan juga konteks emotif kebosanan . hal ini dikarenakan cerita di dalam Anime *Violet Evergarden Eternity and the auto memory doll* yang bercerita tentang mengajarkan arti sopan santun di dalam kehidupan maupun di sekolah yang menjadikan banyak sekali data yang masuk di dalam golongan konteks emotif keinginan karena pemeran utama sendiri yaitu Violet banyak sekali memberikan perintah kepada Isabelle agar tidak salah dan semakin berkembang dalam hidupnya.

## XI. SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian mengenai 指示的の命令 tindak tutur direktif memerintah yang lebih bervariasi untuk menemukan keunikan-keunikan serta memperdalam teori mengenai jenis dan fungsi tindak tutur direktif, terutama 指示的の命令 tindak tutur direktif memerintah..

Penelitian ini menjelaskan tentang jenis jenis konteks emotif dan juga contoh konteks emotif pada tindak tutur direktif perintah saja. Sehingga peneliti mengharapkan kedepannya agar penelitian dengan Konteks emotif pada tindak tutur direktif tidak hanya perintah saja melainkan membahas tindak tutur direktif lainnya seperti いらい/irai (memohon).

## XII. DAFTAR PUSTAKA

Arifin,Samsul .(2020). ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM ANIME ONE PIECE: STRONG WORLD. undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://repository.ummat.ac.id/1409/> (diakses tanggal 20 januari 2023)

Austin, J.L. 1962. How to Do Things with Words. London: Oxford University Press.

Boeree, C. G. (2017). General psychology: psikologi kepribadian, persepsi, kognisi, emosi, & perilaku/ C. George Boeree; penerjemah, Helmi J. Fauzi; editor, Abdul Qodir Shaleh (Cetakan II).

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. Sociolinguistik Perkenalan Awal (Revisi Ed). Jakarta: Rineka Cipta.

Firmansah, R. (2018). Tindak Tutur Direktif Dalam Anime “ Kuroshitsuji : BookofCircus“.122. <http://eprints.undip.ac.id/61411/>(diakses tanggal 20 januari 2023)

Gunarwan, A. 2000. Tindak Tutur Melarang di Kalangan Dua Kelompok Etnis Indonesia: Ke Arah Kajian Etnopragmatik. Makalah pada PELLBA 13. Jakarta: Kanisius

Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta: PT Gramedia.

Mahsun. 2005. Metode Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Mastoyo, Tri. 2007. Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Carasyatibooks.

Muslihah. 2017. Tindak Tutur Direktif pada Drama Miss Pilot (Kajian Sosiopragmatik). Semarang: Universitas Diponegoro.

[http://eprints.undip.ac.id/52661/1/SKRIPSI\\_full.pdf](http://eprints.undip.ac.id/52661/1/SKRIPSI_full.pdf) (diakses pada 21 Januari 2023)

Namatame, Y. (1996). Nihongo Kyoushi no tame no Gendai Nihongo Hyougen Buntan. Kabushiki Kaisha Honjinsha.

Nurhadi, D. (2017). STRUKTUR TEKS KARANGAN BAHASA JEPANG: ANALISIS PADA KARANGAN MAHASISWA ANGKATAN 2013. Pramasastra, 4(1), 26.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1483> (diakses tanggal 21 januari 2023)

Prayitno, H. J. (2017). Studi Sosiopragmatik (Issue October 2017). Muhammadiyah University Press.

Rustono. 1999. Pokok-Pokok Pragmatik. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.

Santini, Putri. 2019. Daya Ilokusi Tindak Tutur Direktif dalam Film Funouhan. Padang: Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/52082/1/5.%20Skripsi%20Full.pdf> (diakses pada 20 Januari 2023)

Searle, John R. 1979. Classification of Illocutionary Acts. Cambridge: Cambridge University Press.

Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

2017). Muhammadiyah University Press.

## SUMBER LAINNYA

Amri,M.(2018). Using Honorific Names of Indonesian-Japanese Business E-mails

<https://www.webofscience.com/wos/woscc/full-record/WOS:000455109800027> (Diakses tanggal 26 januari 2023)

Amri,M.(2015). Ojigi: The Ethics of Japanese Community's Nonverbal Language

<https://www.atlantis-press.com/proceedings/soshec-19/125926077> (Diakses tanggal 26 januari 2023)



Amri,M.(2015)インドネシア語・日本語のビジネスメールの対照研究  
[https://agu.repo.nii.ac.jp/?action=repository\\_action\\_common\\_download&item\\_id=2882&item\\_no=1&attribute\\_id=20&file\\_no=1](https://agu.repo.nii.ac.jp/?action=repository_action_common_download&item_id=2882&item_no=1&attribute_id=20&file_no=1) (Diakses tanggal 26 januari 2023)

Amri, M., & Astuti, A. D. (2022). UNGKAPAN OOTOO DALAM KANDOOSHI PADA KOMIK JEPANG. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.  
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=eZFaEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA66&dq=Miftachul+amri+UNGKAPAN+OOTOO+DALAM+KANDOOSHI+PADA+KOMIK+JEPANG.+Pasuruan:+Penerbit+Qiara+Media.+&ots=Syy4B0mzER&sig=XHuvj4Umrpauw-SMyFDhIqiPk> (Diakses tanggal 26 januari 2023)

Yulianti, D., & Amri, M. (2021). Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Webtoon Eggnoid Season 1. Jurnal. Diambil kembali dari  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/40143/34864>(Diakses tanggal 26 januari 2023)



